

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan dari hasil pembahasan serta memberikan saran kepada beberapa pihak agar dapat dijadikan acuan untuk perkembangan keilmuan khususnya dibidang keperawatan.

V.1 Kesimpulan

- a. Kasus kelolaan pada Tn.IA dengan diagnosa Medis Congestive Heart Failure didapatkan hasil sebagai berikut :
 - 1) Keluhan utama dari hasil pengkajian yang didapat adalah Pasien mengatakan mengalami sesak nafas, tidak berkurang walaupun saat istirahat, pasien mengatakan merasakan nyeri dada tidak dapat ditunjuk, menembus ke punggung, seperti ditimpa beban berat, pasien mengatakan saat malam hari sering terbangun karena merasakan sesak nafas, pasien mengatakan sulit untuk kembali tidur, pasien mengatakan memiliki periode tidur hanya 5-6 jam.
 - 2) Diagnosa keperawatan yang muncul pada Tn.IA adalah Ketidakefektifan pola nafas b.d edema paru, penurunan volume paru, Penurunan curah jantung b.d gangguan volume sekuncup, Nyeri akut b.d iskemia jaringan jantung, Gangguan pola tidur b.d pola nafas tidak efektif, sesak nafas.
- b. Evaluasi akhir yang dilakukan selama tiga hari menunjukkan ada perubahan ke arah yang lebih baik. Gangguan pola tidur yang menjadi diagnosa ke keperawatan keempat menjadi fokus khusus karena peneliti melakukan tindakan inovasi untuk menangani masalah keperawatan tersebut. Diagnosa pertama (Ketidakefektifan pola nafas b.d edema paru penurunan volume paru) dapat teratasi setelah ditangani dengan berbagai intervensi keperawatan ataupun intervensi medis, diagnosa kedua yaitu (Penurunan curah jantung b.d gangguan volume sekuncup) belum teratasi karena tidak ada tanda-tanda yang menunjukkan kontraksi jantung klien

menjadi baik, diagnosa ketiga (Nyeri akut b.d iskemia jaringan jantung) juga dapat teratasi setelah ditangani dengan berbagai intervensi keperawatan maupun intervensi medis, diagnosa keempat (Gangguan pola tidur b.d pola nafas tidak efektif, sesak nafas) dapat teratasi dengan tindakan intervensi inovasi yang dilakukan peneliti.

- c. Hasil penerapan terapi Back Massage menunjukkan adanya perubahan pola tidur dan kualitas tidur pada pasien Congestive Heart Failure (CHF).

V.2 Saran

- a. Saran bagi klien

Klien harus sering berlatih dan menggunakan teknik relaksasi Back Massage ini kapan saja untuk meningkatkan atau memperbaiki pola tidur dan kualitas tidur

- b. Saran bagi perawat dan tenaga kesehatan

Bisa dijadikan sebagai salah satu penatalaksanaan tindakan keperawatan nonfarmakologi, diharapkan perawat mampu mengimplementasikan secara mandiri untuk membantu klien yang mengalami gangguan pola tidur sehingga dapat memberikan pasien rasa aman dan nyaman sehingga meningkatkan harapan sembuh klien.

- c. Saran bagi penulis

Dapat mengoptimalkan pemahaman asuhan keperawatan pada pasien CHF sehingga dapat menjadi bekal pengetahuan untuk meningkatkan keilmuan

- d. Saran bagi dunia keperawatan

Mengembangkan intervensi inovasi sebagai tindakan mandiri perawat yang dapat diunggulkan, sehingga tenaga keperawatan dapat sering mengaplikasikan teknik Back Massage dalam pemberian intervensi nonfarmakologi relaksasi salah satunya untuk meningkatkan pola tidur dan kualitas tidur.